

***INTRINSIC FACTORS AND FIRM FINANCIAL ANALYSIS WITH
TRIPPLE BOTTOM LINES AS INTERVENING VARIABLE
AGAINST FIRM VALUE (Empirical Studies on Property and Real
Estate Companies Year 2010-2013)***

Mia Andika Sari
Politeknik Negeri Jakarta
mia.andika@gmail.com

ABSTRACT

This research conducted to examine the influence of intrinsic factors which being proxied with Capital Structure, Firm Size, Firm Age and Financial factors that being proxied with liquidity, profitability also with another activities using tripple bottom lines as Intervening Variable against Firm Value of Property Industries. The data that being used in this study were obtained from published financial statements during the period 2010 to 2013, as well as annual reports that can be accessed through the IDX website. Data analysis technique used in this study is a regression with panel data and path analysis. The results of this research showed that intrinsic factors and financial variables have a significant influence on the firm value, as well as intrinsic factors and financial variables have a significant influence on the tripple bottom lines. From the results of path analysis demonstrated that the indirect effect using the tripple bottom lines as a intervening variable was greater than the direct effect.

Keyword: Intrinsic Factors, Financial Factors, Firm Values, Tripple Bottom Line.

PENDAHULUAN

Beberapa perusahaan di Indonesia telah menerapkan pembuatan pelaporan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan sekitar. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan disusun dengan menggunakan dasar yang berfokus pada konsep *corporate social responsibility*. Namun apabila kita tinjau kembali sebenarnya konsep *corporate social responsibility* itu berawal dari konsep pemikiran tiga pilar tanggung jawab perusahaan atau *triple bottom lines* yang disampaikan oleh John Elkington yang menyatakan bahwa perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar agar perusahaan dapat *sustainable* atau berkelanjutan.

Kondisi ini memerlukan verifikasi lebih lanjut tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama pada perusahaan sektor properti dan real estate. Untuk itu, semua perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang dapat diverifikasi lebih lanjut tentang keterkaitan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

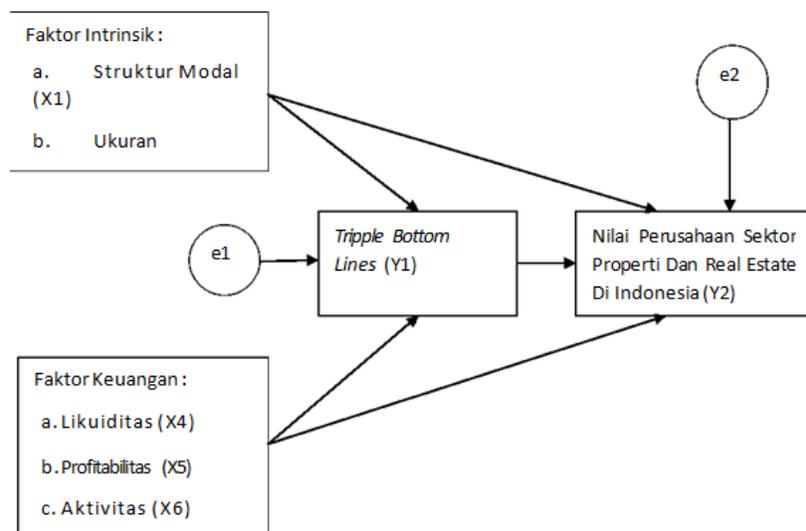
1. Apakah faktor intrinsik dan faktor keuangan secara bersama-sama maupun parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia?
2. Apakah faktor intrinsik dan faktor keuangan secara bersama-sama maupun parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *triple bottom lines* perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia?
3. Apakah faktor intrinsik dan faktor keuangan mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia melalui *triple bottom lines*?

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor intrinsik dan faktor keuangan secara bersama-sama maupun parsial terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia.
2. Untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor intrinsik dan faktor keuangan secara bersama-sama maupun parsial terhadap *triple bottom lines* perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia.
3. Untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor intrinsik dan faktor keuangan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia melalui *triple bottom lines*.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, maka pengembangan kerangka teoritik dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Teoritik

Skema di atas menjelaskan bahwa nilai perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara langsung oleh faktor intrinsik yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan dan faktor keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, aktivitas.

Selain itu faktor intrinsik yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan dan faktor keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, aktivitas mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui variabel *triple bottom lines*. Variabel faktor intrinsik yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Faktor keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, aktivitas mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan variabel *triple bottom lines* mempunyai pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Faktor intrinsik dan faktor keuangan diduga secara bersama-sama maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia?
- H2 : Faktor intrinsik dan faktor keuangan diduga secara bersama-sama maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap *triple bottom lines* perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia?
- H3 : Faktor intrinsik dan faktor keuangan diduga berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia melalui *triple bottom lines*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausal (*causal effect*), yaitu penelitian yang dirancang untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain yaitu pengaruh variabel faktor intrinsik yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, faktor keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dan *triple bottom lines* secara langsung.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari enam variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan aktivitas dan dua variabel dependen yaitu *triple bottom lines* dan nilai perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan model regresi sebagai berikut:

1. Model Pertama

$$NP = \beta_0 + \beta_1SM + \beta_2UP + \beta_3USP + \beta_4LKD + \beta_5PROF + \beta_6AKT + \epsilon_1$$

2. Model Kedua

$$TBL = \beta_0 + \beta_7SM + \beta_8UP + \beta_9USP + \beta_{10}LKD + \beta_{11}PROF + \beta_{12}AKT + \epsilon_2$$

3. Model Ketiga

$$NP = \beta_0 + \beta_{13}TBL + \epsilon_3$$

Dimana:

NP : Nilai perusahaan

TBL : *Tripple Bottom Lines*

SM : Struktur Modal

UP : Ukuran Perusahaan

USP : Usia Perusahaan

LKD : Likuiditas

PROF : Profitabilitas

AKT : Aktivitas

α : Konstanta / Intersep

Penelitian ini menggunakan statistik parametris yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel

Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Tabel Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max.	Min.	Std. Dev
NP	2,742765	0,99349 9	71,00027	0,333077	9,651789
TBL	0,352970	0,34507 0	0,563380	0,010032	0,113834
SM	0,784862	0,67795 7	3,316285	0,070958	0,550811
UP	6,353838	6,461171	7,495549	4,991797	0,599034
USP	3,182685	3,178054	3,784190	2,079442	0,333453
LKD	2,101603	1,559475	11,39265	0,078718	1,860354
PROF	0,097910	0,080452	0,524346	- 0,271739	0,105945

AKT	0,229101	0,219559	0,495371	0,013466	0,106452
-----	----------	----------	----------	----------	----------

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 7

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan sebesar 2,743, *triple bottom lines* (TBL) sebesar 0,353, struktur modal sebesar 0,785, ukuran perusahaan (UP) sebesar 6,354, usia perusahaan (USP) sebesar 3,183, likuiditas (LKD) sebesar 2,102, profitabilitas (PROF) sebesar 0,098, dan aktivitas (AKT) sebesar 0,229.

Sementara itu, nilai maksimum pada nilai perusahaan sebesar 71,000, *triple bottom lines* (TBL) sebesar 0,563, struktur modal (SM) sebesar 3,316, ukuran perusahaan (UP) sebesar 7,496, usia perusahaan (USP) sebesar 3,784, likuiditas (LKD) sebesar 11,393, profitabilitas (PROF) sebesar 0,524, dan aktivitas (AKT) sebesar 0,495.

Kemudian nilai minimum dari nilai perusahaan sebesar 0,333, *triple bottom lines* (TBL) sebesar 0,010, struktur modal (SM) sebesar 0,071, ukuran perusahaan (UP) sebesar 4,992, usia perusahaan (USP) sebesar 2,079, likuiditas (LKD) sebesar 0,079, profitabilitas (PROF) sebesar -0,272, dan aktivitas (AKT) sebesar 0,013.

Tabel 1.2 Hasil Regresi dengan *Common Effect* (Persamaan 1)

Variabel	Coefficient	Prob.
C	42.44263	0.0003
SM?	0.411922	0.8060
UP?	-5.521159	0.0005
USP?	-1.407461	0.6169
LKD?	-0.127210	0.8037
PROF?	8.091852	0.3997

AKT?	-4.312652	0.6482
R-squared	0.119744	
Adjusted R-squared	0.078802	
S.E. of regression	9.263695	
F-statistic	2.924724	
Prob(F-statistic)	0.010434	

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 7

Hasil regresi pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa variabel SM, UP, USP, LKD, PROF, dan AKT secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan emiten sektor properti dan real estate karena nilai probabilitas (*p-value*) F statistik sebesar 0.010 lebih kecil dari derajat kepercayaan (α) sebesar 0.05.

Namun, variabel SM, USP, LKD, PROF, dan AKT secara parsial yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena nilai probabilitas (*p-value*) t statistik pada SM sebesar 0.8060 dan USP sebesar 0.6169, LKD sebesar 0.8037, PROF sebesar 0.3997, dan AKT sebesar 0.6482 lebih besar dari derajat kepercayaan (α) sebesar 0.05. Adapun variabel UP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena nilai probabilitas (*p-value*) t statistiknya lebih kecil dari derajat kepercayaan (α) sebesar 0.05.

Tabel 1.3 Hasil Regresi dengan *Fixed Effect* (Persamaan 2)

Variable	Coefficient	Prob.
C	-0.474397	0.0000
SM?	-0.001682	0.7327

UP?	0.014532	0.3911
USP?	0.231249	0.0000
LKD?	-0.000958	0.4299
PROF?	-0.019982	0.4904
AKT?	0.018909	0.5580
R-squared	0.983005	
Adjusted R-squared	0.976101	
S.E. of regression	0.017598	
F-statistic	142.3814	
Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews 7

Hasil regresi pada tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa variabel *triple bottom lines* (TBL) tidak berpengaruh signifikan terhadap emiten nilai perusahaan sektor properti dan real estate karena nilai probabilitas (*p-value*) F statistik sebesar 0.2560 lebih besar dari derajat kepercayaan (α) sebesar 0.05.

Tabel 1.5
Pengaruh Antar Variabel Secara Langsung, Tidak Langsung, dan Total

Pengaruh antar Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui TBL	Total Pengaruh
SM .NP	0.058	-	0.058
UP .NP	-0.484	-	-0.484
USP .NP	0.175	-	0.175
LKD .NP	0.074	-	0.074
PROF .NP	0.011	-	0.011
AKT .NP	-0.014	-	-0.014
SM .TBL	-0.032	$-0.032 \times 0.225 = -0.0072$	$0.058 + (-0.032 \times 0.225) = 0.0508$
UP .TBL	0.867	$0.867 \times 0.225 = 0.1951$	$-0.484 + (0.867 \times 0.225) = 0.6791$
USP .TBL	-0.441	$-0.441 \times 0.225 = 0.0992$	$0.175 + (-0.441 \times 0.225) = 0.2742$
LKD .TBL	-0.062	$-0.062 \times 0.225 = 0.0140$	$0.074 + (-0.062 \times 0.225) = 0.088$
PROF .TBL	0.058	$0.058 \times 0.225 = 0.0131$	$0.011 + (0.058 \times 0.225) = 0.0241$
AKT .TBL	0.239	$0.239 \times 0.225 = 0.0538$	$-0.014 + (0.239 \times 0.225) = -0.0398$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel struktur modal secara total pengaruh langsung ke nilai perusahaan, maupun tidak langsung melalui TBL tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan variabel yang lainnya yaitu ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas total pengaruhnya lebih besar melalui TBL dibandingkan langsung ke nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis model pertama yang telah dilakukan, terbukti bahwa secara bersama-sama struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial hanya ukuran perusahaan dan profitabilitas yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung Chowdhury (2010) bahwa struktur modal terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis model kedua menunjukkan bahwa rasio struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap TBL.

Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial rasio struktur modal, likuiditas, dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Novrianto (2012) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *triple bottom lines*, namun bertentangan penelitian Veronica (2009). hal ini dikarenakan objek penelitian ini adalah perusahaan properti, dimana kebijakan perusahaan yang membeli aset terlalu besar dan tidak produktif maka akan mengakibatkan nilai perusahaan menjadi turun karena aset yang besar menuntut adanya biaya pemeliharaan dan biaya bunga atas kepemilikan aset tersebut.

Hasil penelitian ini menentang Dkhili dan Ansi (2012) bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap TBL. Rasio profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap TBL, seharusnya dimana semakin tinggi profit perusahaan maka akan semakin baik pengungkapan TBL yang dilakukan perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena penelitian dilakukan pada sektor perusahaan properti, dimana tanpa dilakukan CSR pun perusahaan sudah berkewajiban memberikan kontribusi terhadap alam sekitar melalui syarat menjalankan fasus (fasilitas khusus dan fasilitas umum).

Secara parsial ukuran perusahaan dan usia perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap TBL. Hasil penelitian terbukti mendukung Novrianto (2012) dan Imene (2009) bahwa ukuran perusahaan dan usia perusahaan berpengaruh terhadap TBL.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa TBL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Hettiarachchi dan Gunawardana (2012), penelitian Rulfah dan Nur Afni (2008) menemukan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara TBL dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan CSR bisa membebankan biaya kepada perusahaan sehingga laba perusahaan menjadi menurun, namun hal ini biasanya terjadi dalam jangka pendek karena manfaat dari CSR akan diperoleh umumnya dalam jangka panjang. Atau dengan kata lain hasil pengujian ini membenarkan teori neoklasik yang menyatakan bahwa pelaksanaan CSR bisa memberikan dua sisi dampak yang berbeda bisa meningkatkan kinerja perusahaan dan sebaliknya bisa menurunkan kinerja perusahaan karena tingginya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap ketiga hipotesis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis model pertama, terbukti bahwa secara bersamaan struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial hanya ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan negatif dan profitabilitas yang terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis model kedua, terbukti bahwa secara bersamaan struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas,

profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *triple bottom lines*, dan secara parsial hanya struktur modal, likuiditas, dan aktivitas perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *triple bottom lines*.

3. Hasil pengujian hipotesis model ketiga, terbukti bahwa rasio *triple bottom lines* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil analisa jalur menjelaskan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas total pengaruhnya lebih besar melalui TBL dibandingkan langsung ke nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal, Artikel, dan Lain Sebagainya

Almilia, Luciana Spica, et al. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan*. Fokus Ekonomi Vol.10 (1), 2011.

Aulia, Sandra. *Analisis Pengungkapan Tripple Bottom Line dan Faktor Yang Mempengaruhi : Lintas Negara Indonesia dan Jepang*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh, 2011.

Barlian, R.S Sundjajadan I. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Literata Lintas Media, 2003.

Bnoui, Imene. *Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance (FP) : Case of French SMEs*. Research for University of Valenciennes and Hainautcambresis. French, 2009.

Brigham, F. Eugene dan Houston, F. Joel. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Ed. 10 Buku II*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

C., Hettiarachchi D. dan Gunawardana K.D.. *The Impact of Corporate Social Responsibility Reporting (CSRR) on Financial Performance – Empirical Evidence from Sri Lanka*. The Business & Management Review Vol. 2 (1). Sri Lanka, 2012.

Chariri, A. *Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Sosial dan Lingkungan*. Jurnal Maksi Vol. 8 (2), 2008.

Chowdhury, Anup dan Suman Paul Chowdhury. *Impact of capital structure on firm's value: Evidence from Bangladesh*. Business and Economic Horizons Volume 3 Issue 3, 2010.

Daud , Rulfah M. dan Nur Afni Syarifuddin, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Timeliness Dan Debt Equity Ratio Terhadap Earning Response Coefficient,” *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, Universitas Syiah Kuala, Volume 1 2008

Dkhili , Hichem dan Henda Ansi. *The Link beteen Corporate Social Responsibility and Financial Performance: The Case of the Tunisian Companies*. Journal of Organizational Knowledge Management, University of Jendouba. Tunisia, 2012.

Elkington, John. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capston, 1997.

Erhemjamts , Otgonsetseg et al. “Corporate Social Responsibility And Its Impact On Firm's Investment Policv. Organizational Structure And Performance.”
F 340

Faizal, Henry Noor. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi ke6*. Semarang : BP Universitas Diponegoro, 2012.

Kumala, Dewi. *Pengaruh Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap Keputusan oleh Investor*. Jurnal Penelitian, 2008.

Lousiana. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009*. Skripsi : UR, 2010.

Mamduh, Hanafi. *Manajemen Keuangan*. Jogjakarta: BPFE UGM, 2005.

Mefayani, Astri. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Earning Response Coeficient (ERC) (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang tercatat di BEI pada tahun 2006)*. Karya Akhir Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta, 2008.

Novrianto. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur BEI*. Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi vol.1, 2012.

Nur, Marzully dan Priantinah, Denies, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia," *Jurnal Nominal*, Vol. 1 (1), 2012.

Pijourlet, Guillaume. *Corporate Social Responsibility and Financing Decisions*. Journal of Economic Literature, 2012.

- Riahi, Ahmed dan Belkoui. *Accounting Theory*. Jakarta selatan: Salemba Empat, 2006
- San, Dr. Ong Tze dan Teh Boon Heng, “Capital Structure and Corporate Performance of Malaysian Construction Sector,” *Centre for Promoting Ideas, USA, 2011*.
- Sekaran, Uma. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat: 2006.
- Solihin, Ismail. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sudana, I. M. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Sudiyatno, “Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV ALFABETA, 2010.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Taani , Khalaf dan Mari'e Hasan Hamed Banykhaled. “The Effect Of Financial Ratios Firm, Size And Cash Flows From Operating Activities On Earnings Per Share : (An Applied Study: On Jordanian Industrial Sector),” *International Journal Of Social Sciences And Hmanity Studies*, Vol 3, No 1, 2011.
- Utami , Sri dan Sawitri Dwi Prastiti. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Sosial Disclosure*. Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 16 (1). Fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang. Semarang, 2011.

Veronica, Theodora Martina. *Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Jurnal mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi, Universitas Gunadarma. Jakarta, 2009.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Kedua, Cetakan Kesatu*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2007.

Yamin, Sofyan, Lien A Rachmach, dan Heri Kurniawan. *Regresi Dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Jakarta : Salemba Empat. 2011.